

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian, Sifat Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu bermaksud untuk mengetahui serta mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang terjadi pada tempat dan waktu tertentu, kemudian berusaha menganalisa dan menjelaskan fenomena yang terjadi untuk pemecahan masalah mengenai fakta dan sifat - sifat dari populasi.

Menurut Sudjarwo (2010:203) Penelitian kualitatif harus memiliki prinsip yaitu peneliti harus menjadi partisipan yang aktif bersama objek yang teliti, disini diharapkan peneliti mampu melihat suatu fenomena dilapangan secara structural dan fungsional.

Pendekatan Kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh.

##### **3.1.2 Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yang mana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variable dengan variable yang lain.

### **3.1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kantor Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai.

Waktu penelitian pada bulan Desember - Januari tahun 2016 Medan. Di Kantor Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai.

### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder adapun yang dimaksud dengan :

1. Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa wawancara dengan bagian terkait dengan pengumpulan data penelitian data dan data ini masih murni belum diolah dalam bentuk proses tertentu.

a. Observasi.

Observasi atau pengamatan adalah suatu studi yang sengaja disistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan langsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau bertatap muka dengan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dari narasumber.

Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur yaitu proses wawancara dimana peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif, jawabannya pun sudah siap. Dengan struktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama dan pengumpulan data.

Menurut Yunus (2010) wawancara yang efektif maka dapat beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu :

1. Mengenalkan Diri.
2. Menjelaskan maksud kedatangan.
3. Menjelaskan materi wawancara.
4. Mengajukan pertanyaan.

Informan dalam penelitian ini meliputi beberapa macam sebagai berikut :

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, yaitu Masyarakat, Kepala Kelurahan dan Kepala Kasi Trantib.

2. Informan Tambahan

Informan tambahan adalah mereka yang memberikan informasi walapun tidak terlibat didalam interaksi social yang diteliti, yaitu Staff Pegawai Kelurahan Tegal Sari Mandala II.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sistematis, yang sudah diolah dan dipublikasikan. Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji menafsirkan bahkan meramalkan tentang organisasi tempat penelitian, data-data yang berhubungan dengan subjek yang diteliti serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan studi lapangan:

### 1. Studi Pustaka (*Library Research*).

Studi pustaka ini dilakukan untuk mendapatkan data teoritis dari berbagai pendapat para ahli dengan cara mempelajari dan menganalisa teori-teori dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dan serta dokumen-dokumen lain yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.

Dalam melakukan studi pustaka, peneliti mengumpulkan data dari:

- a. Buku-buku Diklat dan buku catatan kuliah pribadi peneliti.

### 2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data primer melalui observasi dan wawancara.

### 3.3 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Dimana menurut Gay (2010 : 255), analisis data dilakukan dengan menguji kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain.

Sedangkan menurut sudjana (2010 : 255), analisis data kualitatif bertolak dari fakta atau informasi dilapangan kemudian diseleksi dan dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang penuh makna.

Menurut Miles dan Humberman (2010 : 255) analisis data meliputi:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan atau mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai hasil observasi dan wawancara dilapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis data yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun, yang memungkinkan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Pengambilan keputusan dan verifikasi

Verifikasi dan keputusan dilakukan setelah data disajikan, verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat oleh peneliti.